

BAB V

RANCANGAN PUBLIKASI DAN HASIL

5.1 Abstraksi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah opini audit, ukuran KAP dan *audit delay* mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai dengan 2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel sehingga diperoleh 140 sampel. Data sampel yang dianalisis merupakan data sekunder, yang akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial opini audit tidak mempengaruhi harga saham. Sedangkan untuk ukuran KAP dan *audit delay* secara parsial mempengaruhi harga saham. Berdasarkan hasil Uji F opini audit, ukuran KAP, *audit delay* secara simultan mempengaruhi harga saham. Dengan kata lain Opini audit, ukuran KAP dan *audit delay* secara simultan dapat dianggap menjadi sinyal bagi para investor dalam melakukan transaksi jual/beli saham.

Kata Kunci : Analisis, Opini Audit Ukuran KAP *Audit Delay*, Harga Saham LQ45

ABSTRACT

The aim of this research was to examine the relationship between audit opinion, audit delay, and the size of the public accounting firm on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the years 2017 to 2021.

Quantitative methods are employed in this study. This research used quantitative data as its primary data type. 140 samples were obtained by means of the sampling technique known as purposeful sampling. The SPSS application will be used to process the sample data, which is secondary data.

The results of this research show that a partially audit opinion has no impact on stock prices. Stock prices are also somewhat influenced by the size of the public accounting firm and the audit delay. Stock prices are simultaneously impacted by audit opinion, public accounting firm size, audit delay, and the F test results. In other words, the audit opinion, the size of the public accounting firm, and the audit delay can all be taken into account as signals for investors to buy or sell shares.

Keywords : *Analysis, Audit Opinion Size Of Public Accounting Firm Audit Delay, Stock Price on LQ45*

5.2 Tinjauan Teori Teori Sinyal

Hubungan antara manajemen dan penerima informasi adalah subjek dari teori yang dikenal sebagai teori sinyal. Teori sinyal menggambarkan strategi yang digunakan manajemen untuk memberi arahan pada investor terkait cara mereka melihat potensi perusahaan. Dengan memberikan informasi kepada pasar mengenai kondisi perusahaan mereka, perusahaan dengan informasi yang baik harus melainkan dirinya dari badan usaha yang tak memiliki informasi yang baik. Sinyal tersebut bisa berupa informasi yang menunjukkan bahwa bisnisnya lebih unggul dari yang lain. Mengingat hal ini berkaitan dengan tindakan investor di pasar modal, maka informasi yang dirilis haruslah menyeluruh, relevan, akurat, dan dirilis sesuai jadwal.

Investor akan memutuskan apakah informasi tersebut ialah sinyal yang baik (*good news*) ataupun sinyal yang buruk (*bad news*) berdasarkan bagaimana mereka menginterpretasikannya. Informasi yang positif akan dianggap sebagai sinyal yang baik dan kesehatan perusahaan dapat ditentukan jika informasi tersebut diberikan. Sebaliknya, jika informasi yang diberikan kurang baik, maka dikategorikan sebagai sinyal buruk yang akan mempengaruhi bagaimana investor bereaksi di pasar saham dan bagaimana perusahaan dipandang. Oleh karena itu, manajemen harus menyediakan informasi yang diperlukan berbagai pihak terkait baik di internal hingga eksternal perusahaan.

Menurut teori sinyal, laporan keuangan yang sudah melalui proses audit dan mendapat opini KAP dapat menjadi sinyal bagi investor. Investor akan menggunakan setiap informasi yang diterbitkan menjadi sebuah berita sebagai isyarat pada penetapan putusan (Windyastuti, 2020).

Opini Audit

Opini audit ialah penilaian auditor terkait laporan keuangan tahunan badan usaha yang diaudit oleh KAP. Akhir dari perikatan audit adalah perumusan opini dan penerbitan laporan oleh auditor independen. Jika laporan keuangan sudah ditata selaras akan prinsip akuntansi yang berjalan serta kerangka pelaporan keuangan pada semua hal yang material,

auditor harus menyatakan pendapatnya. Apakah auditor telah mendapat kepercayaan bahwasanya laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang diakibatkan oleh kecurangan maupun kekeliruan yang tidak terencana, akan menentukan apakah auditor akan menyatakan pendapat tersebut.

Terdapat 5 jenis opini yang dapat diberi auditor sesudah merampungkan pengauditan terkait laporan keuangan perusahaan, yakni :

- 1) Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)
- 2) Opini Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
- 3) Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)
- 4) Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
- 5) Opini Tidak Menyatakan Pendapat (*Disclaimer Of Opinion*)

Ukuran KAP

Ukuran KAP mengacu pada besar kecilnya kantor akuntan publik yang menjajakan jasa audit guna memverifikasi keakuratan laporan keuangan perusahaan. Kantor akuntan publik *Big Four* serta kantor akuntan publik *non-Big Four* ialah dua ukuran yang membentuk KAP. Dibanding KAP *non-Big Four*, KAP *Big Four* dianggap melakukan audit dengan kualitas yang cenderung tinggi. Hal ini dimungkinkan sebab KAP besar punya klien serta sumber daya manusia lebih banyak, yang memungkinkan mereka untuk mengandalkan lebih sedikit klien secara keseluruhan. Selain itu, karena persepsi publik yang positif, KAP besar menjalankan audit dan menyatakan pendapat dengan amat waspada.

Audit Delay

Audit delay ialah jangka waktu dari akhir tahun buku hingga tanggal dikeluarkannya laporan auditor independen sampai dengan selesainya audit. Laporan keuangan tahunan dan laporan akuntan dengan opini wajar tanpa pengecualian patut diserahkan pada BAPEPAM paling lama 90 hari sesudah tanggal laporan keuangan tahunan, selaras akan putusan ketua. BEI dapat mengenakan denda kepada perusahaan go public atau emiten atas keteringgalan pemaparan laporan keuangan tahunan serta laporan auditor independen.

Harga Saham

Harga saham perusahaan adalah nilai yang dinyatakan sebagai angka nominal dan dianggap sebagai sekuritas yang operasinya dilakukan oleh masyarakat umum sebagai pemilik investor melalui perdagangan jual beli, yang memungkinkan mereka untuk bergerak dan menciptakan nilai nominal yang dikenal sebagai harga saham.

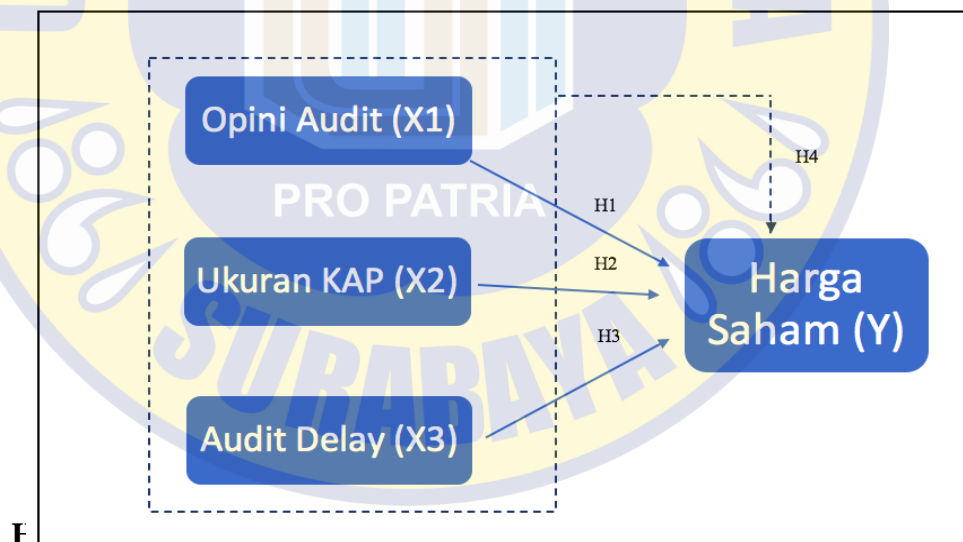
Indeks LQ45

LQ45 merupakan gambaran harga saham dari 45 emiten di BEI yang ditunjuk atas pertimbangan likuiditas paling tinggi serta kapitalisasi pasar paling besar, serta standar lainnya yang telah ditetapkan, sesuai dengan kamus investasi yang dikembangkan oleh Bareksa. Kriteria suatu saham yang termasuk pada indeks saham LQ45 ialah:

- 1) Saham tersebut punya posisi keuangan yang kuat dan potensi pertumbuhan yang sangat baik untuk nilai transaksi perusahaan.
- 2) Saham tersebut sudah tercantum pada BEI setidaknya tiga bulan. Tiap enam bulan sekali di bulan Februari serta Agustus, BEI melakukan evaluasi serta pergantian saham.

Kerangka Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yakni satu variabel dependen beserta tiga variabel independen. Variabel independennya yakni Opini Audit (X1), Ukuran KAP (X2), *Audit Delay* (X3). Juga variabel dependen pada penelitian ini adalah Harga Saham (Y). agar memudahkan dalam memahami permasalahan utama yang hendak diteliti, kemudian disusun kerangka penelitian berikut :



ipotesis

- 1) Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham

Opini auditor independen atas laporan keuangan dapat menawarkan informasi yang dapat dianggap tepat untuk para investor hingga menimbulkan kepercayaan yang cukup untuk menaruh dananya berbentuk investasi pembelian saham perusahaan. Akibatnya, opini

audit yang positif dapat menaikkan harga saham, dimana terdapat kaitan diantara opini audit dan harga saham.

Nugrahani dan Ruhayat (2018) melakukan penelitian memakai variable opini audit yang mana hasilnya opini audit ini tak punya pengaruh akan harga saham. Jika dibandingkan dengan temuan Rahmadi dan Efriyenti (2021) membuktikan bahwasanya pendapat audit mempengaruhi signifikan akan harga saham.

H1 = Opini audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di BEI.

2) Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Harga Saham

Kredibilitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas laporan audit. Karena mempekerjakan personel yang berkualitas dan memiliki kantor di seluruh dunia, KAP internasional yang dikenal sebagai KAP *Big Four* memiliki reputasi positif di mata masyarakat umum. KAP ini juga dinilai kompeten dalam mengaudit secara efektif serta punya keleluasaan waktu yang amat besar, sehingga memungkinkan mereka untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal (Marindah, 2013).

Berdasarkan temuan Chandra dan Arisman (2016), membuktikan bahwasanya ukuran KAP punya pengaruh positif akan harga saham. Akan tetapi temuan Risthi (2021) menampulkan hasil yang tak sama, yakni ukuran KAP tak mempengaruhi harga saham secara signifikan.

H2 = Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di BEI.

3) Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryapraja (2019), *audit delay* berpengaruh negative terhadap reaksi investor, yang mana dalam hal ini merupakan harga saham. Sama dengan temuan Rindika dan Setyaningsih (2021) terlihat bahwasanya *audit delay* tidak mempengaruhi harga saham. Lain halnya dengan temuan Ulfida (2020), yang memperlihatkan bahwasanya *audit delay* dapat memberi pengaruh pada harga saham.

Makin lama *audit* tertunda, menyebabkan makin besar kemungkinan ada suatu hal muncul dalam badan usaha yang jadi salah satu pertimbangan auditor saat memberi pendapat. Hal ini selaras dengan temuan Ulfida (2020) yang menyebut bahwasanya *audit delay* punya pengaruh akan harga saham. Terlihat bahwasanya keputusan investor untuk berinvestasi akan semakin cepat terjadi jika jangka waktu diantara tanggal tutup buku serta tanggal audit selesai makin pendek.

H3 = *Audit Delay* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di BEI.

- 4) Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP Dan *Audit Delay* secara simultan terhadap Harga Saham

Temuan Rahmadi dan Efriyenti (2021) memperlihatkan bahwasanya opini audit mempengaruhi secara signifikan akan harga saham. Sama halnya dengan temuan Chandra dan Arisman (2016) membuktikan ukuran KAP punya pengaruh positif akan harga saham. Dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfida (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit delay* dapat mempengaruhi harga saham.

Dilihat dari ketiga penelitian terdahulu bisa ditarik asumsi bahwa ketiga variable penelitian ini yaitu opini audit, ukuran KAP dan *audit delay* dapat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

H4 = Opini audit, ukuran KAP dan *audit delay* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan di BEI

5.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini memakai tiga variabel yang terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Opini Audit (X1), Ukuran KAP (X2), *Audit Delay* (X3). Dan variable dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini yakni badan usaha yang termasuk LQ45 di BEI tahun 2017 hingga 2021. Teknik menentukan sampelnya yakni *purposive sampling*. Sampel atas populasi diatas dipilih dengan kriteria berikut:

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang termasuk dalam LQ45 pada tahun 2017 - 2021	45
2	Perusahaan yang secara berturut-turut termasuk dalam LQ45 pada periode Februari – Juli pada tahun 2017 - 2021	28
3	Laporan Keuangan pada tahun 2017 - 2021 yang telah di audit oleh KAP, serta mencantumkan laporan auditor independen	28
Jumlah Sampel		28

Jumlah Tahun Penelitian	5
Jumlah Sampel Penelitian	140

Sumber Data dan Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan ialah kuantitatif, yakni data yang berwujud angka-angka. Data sekunder dari dokumentasi badan usaha dianalisa, yakni laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang tergolong LQ 45 pada BEI tahun 2017 hingga 2021. Laporan keuangan tahunan tersebut sudah diaudit serta mendapat opini dari akuntan publik yang tercatat pada badan pengawas pasar modal serta lembaga keuangan. Data-data tersebut diperoleh dari *website* BEI. Instrumen yang digunakan guna mengolah data tersebut yaitu aplikasi SPSS.

Deskripsi Operasional Variabel

Variabel yang Diukur	Indikator	Skala	Sumber Data
Opini Audit	0 = opini selain wajar tanpa pengecualian (<i>qualified opinion</i>) 1 = opini wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>)	Nominal	Sekunder
Ukuran KAP	0 = KAP <i>non big four</i> 1 = KAP <i>big four</i>	Nominal	Sekunder
<i>Audit Delay</i>	Jumlah hari antara tanggal penutupan tahun buku s.d diterbitkannya laporan audit	Rasio	Sekunder
Harga Saham	Harga saham saat penutupan	Nominal	Sekunder

5.4 Pembahasan dan Temuan

Dari kriteria sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, ada 28 perusahaan yang memenuhi kriteria, dengan jumlah waktu pengambilan sampel 5 tahun maka pada akhirnya terdapat 140 jumlah sampel penelitian.

Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014) dalam Chandra dan Arisman (2016) uji normalitas model regresi dipakai guna menelaah bilamana nilai residual yang ditemukan melalui regresi tersebar normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang punya nilai residual yang tersebar normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.45539159
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.946
Asymp. Sig. (2-tailed)		.333

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* diatas diperoleh nilai signifikansi 0,333. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 5\%$), maka jika dibandingkan dengan hasil uji normalitas diatas adalah normal karena lebih dari 0,05. Dengan kata lain nilai residual terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bermaksud menelaah bilamana pada model regresi ditemukan hubungan diantara variabel bebas. Model regresi yang baik sepatutnya tak berkorelasi antar variabel bebas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.097	.639		4.850	.000		
OpiniAuditor	.678	.478	.109	1.419	.158	.936	1.068
1 UkuranKAP	.603	.114	.404	5.265	.000	.944	1.060
AuditDelay	-.429	.203	-.161	2.108	.037	.957	1.045

a. Dependent Variable: Harga Saham

Atas dasar uji multikolinieritas, maka bisa terlihat bahwa tiap variabel penelitian memiliki nilai tolerance > 0.10 serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 yang menandakan bahwasanya dalam model regresi ini tak ada multikolinieritas atau dengan kata lain tak ada korelasi antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan guna melihat bilamana variable independen berpengaruh akan variable dependen. Sehingga tak sepatutnya ditemukan kaitan diantara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.245	.228	.46039	.412

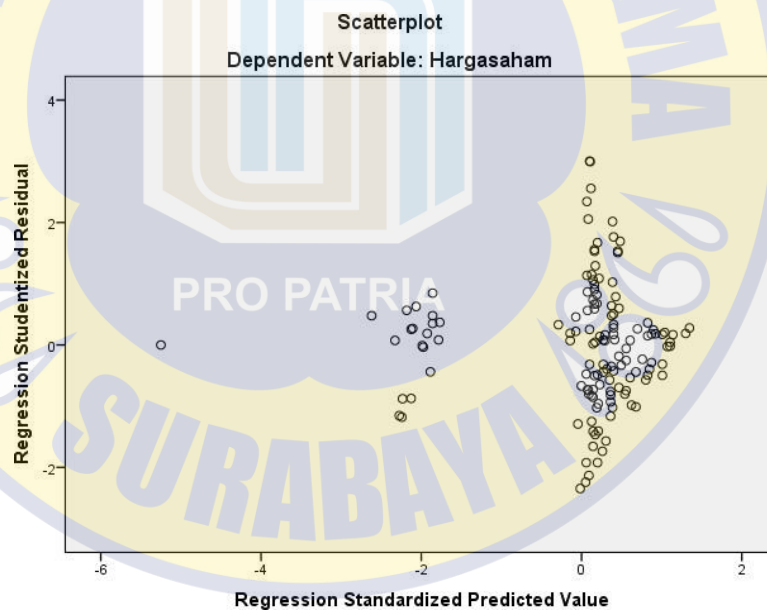
a. Predictors: (Constant), AuditDelay, UkuranKAP, OpiniAuditor

b. Dependent Variable: Hargasaham

Atas dasar hasil uji autokorelasi di atas didapati nilai Durbin-Watson sejumlah 0.412 yang mana hasilnya tidak ada autokorelasi dikarenakan Angka Durbin Watson diantara -2 sampai 2.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud menelaah bilamana ada penyimpangan model dikarenakan varian gangguan tak sama diantara suatu observasi ke observasi lainnya. Model regresi nantinya heteroskedastik jika data hendak menyebar di sekitar angka nol di sumbu y serta tak menciptakan sebuah pola atau trend garis khusus.



Berdasarkan grafik *scatterplot* tampak titik-titik berpencar acak acak serta berpencar baik di atas hingga di bawah angka nol (0) di sumbu Y, tak berhimpun pada satu wilayah, juga tak menciptakan pola tertentu hingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tak ada heteroskedastisitas.

Uji T

Melalui penelitian ini guna menelaah pengaruh variabel dependent dipakai Uji T, yakni menelaah apakah beda diantara dua populasi independen cukup signifikan (Efferin, Darmadji, & Tan, 2008).

Coefficients^a

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	4.850	.000		
Opini Auditor	1.419	.158	.936	1.068
1 Ukuran KAP	5.265	.000	.944	1.060
Audit Delay	2.108	.037	.957	1.045

a. Dependent Variable: Harga saham

Melalui hasil tabel Uji t maka bisa ditelaah hasil uji secara parsial (Uji T) seperti ini:

- 1) Dari tabel Uji t bisa dilihat, opini audit memiliki t hitung > t tabel yakni berjumlah 1,419 < 1,97756. Lalu variabel opini audit punya nilai signifikansi berjumlah 0,158 yang di atas 0,05 (5%) (0.158 > 0.05) sehingga memperlihatkan bahwasanya secara parsial variabel opini auditor tak punya pengaruh akan harga saham.
- 2) Dari tabel Uji t bisa tampak ukuran KAP diketahui punya t hitung > t tabel yaitu berjumlah 5,265 > 1,97756. Lalu variabel ukuran KAP mempunyai nilai signifikan berjumlah 0,000 yang artinya di bawah 0,05 (5%) (0.00 < 0.05) yang menunjukkan bahwasanya secara parsial variabel ukuran KAP punya pengaruh akan harga saham
- 3) Dari tabel Uji t bisa dilihat bahwasanya *audit delay* diketahui punya t hitung > t tabel yakni berjumlah 2,108 > 1,97756. Lalu untuk variabel *audit delay* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,037 sehingga tak mencapai 0,05 (5%) (0.037 < 0.05) yang menunjukkan bahwasanya secara parsial variabel *audit delay* berpengaruh terhadap harga saham.

Uji F

Menurut Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk menelaah pengaruh variabel independent memiliki variabilitas yang sama, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Efferin, Darmadji, & Tan, 2008).

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.330	3	3.110	14.673	.000 ^p

Residual	28.826	136	.212	
Total	38.156	139		

- a. Dependent Variable: Harga saham
- b. Predictors: (Constant), Audit Delay, Ukuran KAP, Opini Auditor

Dari tabel ANOVA tampak nilai F hitung di penelitian ini berjumlah 14,673. Dimana menentukan F tabel dengan cara F tabel (k; n-k) dengan jumlah n sebanyak 140 dan k sebanyak 3. Kemudian perhitungannya akan menjadi F tabel (3; 140-3) = F tabel (3; 137) lalu dari F tabel ditemukan sebesar 2,67. Dari penelitian ini didapat F hitung 14,673 > F tabel 2,67. Lalu pada nilai signifikansi berjumlah 0,000 sehingga di bawah 0,05 (5%) ($0.000 < 0.05$) yang menunjukkan bahwasanya secara simultan opini auditor, ukuran KAP serta *audit delay* punya pengaruh akan harga saham.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi berganda dimana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan berikut ini :

$$Y = 3,097 + 0,678X_1 + 0,603X_2 - 0,429X_3$$

Atas dasar hasil dari persamaan regresi linier berganda, maka dapat dianalisis menjadi:

- 1) Konstanta sebesar 3,097 mengartikan bahwasanya jika variabel independen opini auditor, ukuran KAP dan *audit delay* dianggap konstan, maka menunjukkan peningkatan pada harga saham sebesar 3,097.
- 2) Hasil perhitungan uji regresi linier berganda variabel opini auditor (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi berjumlah 0,678. Koefisien bertanda positif yang berarti bahwasanya tiap peningkatan opini auditor berjumlah 1 satuan akan menaikkan harga saham sejumlah 0,678 satuan hitung.
- 3) Hasil perhitungan uji regresi linier berganda variabel ukuran KAP (X_2) mempunyai nilai koefisien regresi berjumlah 0,603. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwasanya tiap peningkatan ukuran KAP berjumlah 1 satuan akan menaikkan harga saham berjumlah 0,603 satuan hitung.
- 4) Hasil perhitungan uji regresi linier berganda variabel *audit delay* (X_3) punya nilai koefisien regresi berjumlah -0,429. Koefisien bernilai negatif yang menandakan tiap kenaikan *audit delay* berjumlah 1 satuan hendak menurunkan harga saham sebesar 0,429 satuan hitung.

Koefisien Determinasi

R² atau biasanya juga disebut Koefisien determinasi dipakai guna menghitung sebesar apa kapabilitas seluruh variabel bebas menjabarkan variasi dari variable terikatnya.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.494 ^a	.245	.228	.46039	.245	14.673	3	136	.000	.412

a. Predictors: (Constant), AuditDelay, UkuranKAP, OpiniAuditor

b. Dependent Variable: Hargasaham

Besar *Adjusted R Square* (R²) dalam tabel tersebut adalah berjumlah 0,228 (22,8%) sehingga sejumlah 22,8% di pengaruhi variabel pada penelitian ini, sedangkan sisanya sejumlah 77,2% mendapat pengaruh dari variabel lainnya yang tak pada penelitian ini.

Pembuktian Hipotesis

1) Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham

Dari tabel Uji T dapat dilihat bahwa opini audit diketahui punya t hitung > t tabel yakni $1,419 < 1,97756$ dengan nilai signifikansi sejumlah 0,158 sehingga lebih dari 0,05 (5%) ($0,158 > 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa secara parsial variabel opini auditor tak punya pengaruh akan harga saham. Temuan demikian sejalan dengan temuan Nugrahani dan Ruhiyat (2018), Dionisijev & Lazarevska (2021). Dengan ini menyatakan bahwa hipotesis H1, Opini auditor punya pengaruh signifikan akan harga saham ditolak.

2) Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Harga Saham

Dari tabel Uji T dapat dilihat bahwa ukuran KAP diketahui memiliki t hitung > t tabel yakni $5,265 > 1,97756$ serta dengan nilai signifikansi sejumlah 0,000 sehingga kurang dari 0,05 (5%) ($0,00 < 0,05$) sehingga memperlihatkan, secara parsial variabel ukuran KAP punya pengaruh akan harga saham. Hasil perhitungan uji regresi linier berganda variabel ukuran KAP (X₂) mempunyai nilai koefisien regresi sejumlah 0,603. Koefisien bernilai positif yang berarti tiap kenaikan ukuran KAP sejumlah 1 satuan hendak menaikkan harga saham sejumlah 0,603 satuan hitung.

Hal ini mendukung temuan Chandra & Arisman(2016), Rindika & Setyaningsih (2018). Dengan ini menyatakan bahwa hipotesis H2, Ukuran KAP punya pengaruh signifikan terhadap harga saham diterima. Ukuran KAP menjadi salah satu aspek yang dilihat investor dalam melakukan transaksi saham.

3) Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Harga Saham

Melalui tabel Uji T dapat dilihat bahwa *audit delay* diketahui punya t hitung $> t$ tabel yakni $2,108 > 1,97756$ dan dengan nilai signifikansi sejumlah $0,037$ sehingga kurang dari $0,05$ (5%) ($0,037 < 0,05$) sehingga memperlihatkan bahwasanya secara parsial variabel *audit delay* punya pengaruh akan harga saham. Selain itu Hasil perhitungan uji regresi linier berganda variabel *audit delay* (X_3) punya nilai koefisien regresi sejumlah $-0,429$. Koefisien bernilai negatif yang menandakan tiap peningkatan *audit delay* sejumlah 1 satuan akan mendegradasi harga saham sejumlah $0,429$ satuan hitung. Semakin meningkatnya *audit delay* semakin menurunnya harga saham.

Temuan ini juga memiliki kesamaan dengan temuan Rindika dan Setyaningsih (2018). Dengan temuan demikian maka hipotesis H_3 , *audit delay* punya pengaruh signifikan akan harga saham diterima.

4) Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, *Audit Delay* Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Dari penelitian ini didapat F hitung $14,673 > F$ tabel $2,67$ dengan nilai signifikansi sejumlah $0,000$ sehingga tak sampai $0,05$ (5%) ($0,000 < 0,05$) sehingga memperlihatkan bahwasanya secara simultan opini auditor, ukuran KAP serta *audit delay* punya pengaruh akan harga saham. Dengan hasil ini maka hipotesis H_4 , Opini audit, ukuran KAP serta *audit delay* punya pengaruh signifikan simultan diterima.

5.5 Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis H_1 , Opini auditor berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak. Hasil tersebut selaras dengan temuan Nugrahani dan Ruhayat (2018), Dionisijev & Lazarevska (2021). Investor tak memperhitungkan opini audit sebagai sinyal ataupun informasi dalam pemilihan saham.
- 2) Hipotesis H_2 , Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima. Temuan ini mendukung hasil temuan Chandra & Arisman(2016), Rindika & Setyaningsih (2018). Ukuran KAP ialah salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor dalam bertransaksi saham.
- 3) Hipotesis H_3 , *Audit Delay* berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima. Temuan ini juga memiliki kesamaan dengan temuan Rindika dan Setyaningsih (2018). Hal ini menandakan bahwasanya rentang waktu dikeluarkannya laporan keuangan sebuah perusahaan menjadi salah satu aspek yang dilihat investor.
- 4) Hipotesis H_4 , Opini audit, ukuran KAP dan *audit delay* berpengaruh signifikan secara simultan diterima. Dengan kata lain, opini audit,

ukuran KAP dan *audit delay* secara simultan dapat menjadi sinyal bagi para investor saat bertransaksi jual-beli saham. Juga bagi investor ini merupakan sinyal yang tidak dapat diabaikan.

5.6 Saran

Dari temuan yang sudah dilaksanakan penulis, sangat disadari bahwa masih banyaknya kekeliruan serta keterbatasan dalam menyelesaikan penelitian ini. Akan tetapi melalui penelitian ini, diharap mampu menambahkan pandangan baru dalam aspek-aspek yang mempengaruhi harga saham.

Dikarenakan hasil dari koefisien determinasi sebesar 22,8% yang mana menunjukkan variable dari penelitian ini hanya mempengaruhi sebesar 22,8%, diharapkan bagi peneliti berikutnya diharap mampu menambahkan variable independen yang menyangkut dengan audit yang sekiranya dapat mempengaruhi harga saham. Untuk para investor disarankan untuk menganalisis laporan keuangan tahunan auditan sebelum melakukan transaksi saham.

5.7 Keterbatasan

Peneliti secara sadar mengakui adanya kelemahan di penelitian ini yang dipengaruhi oleh beberapa kekurangan yang terjadi selama penelitian yaitu:

- 1) Kurangnya waktu penelitian
- 2) Kurangnya kemampuan dan wawasan peneliti dalam topik terkait
- 3) Penelitian ini hanya terfokus pada indeks LQ4